

BAB 5

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi prinsip etik keperawatan dalam asuhan keperawatan anak di Ruang Anggrek RSUD Ngimbang, dapat disimpulkan bahwa perawat telah menerapkan prinsip-prinsip etik secara konsisten dalam praktik sehari-hari. Prinsip *autonomy* diwujudkan dengan menghormati keputusan orang tua dan memberikan penjelasan sebelum tindakan. Prinsip *beneficence* dan *non-maleficence* tampak dalam upaya memberikan pelayanan terbaik serta mencegah risiko cedera. Prinsip *justice* tercermin dari pelayanan yang adil tanpa diskriminasi, sedangkan *veracity* terlihat dalam keterbukaan informasi, meskipun terkendala oleh waktu dan beban kerja.

Perawat juga menunjukkan komitmen terhadap prinsip *fidelity* dengan menjaga kepercayaan pasien dan menjalankan tugas sesuai standar profesi. *Confidentiality* dijaga melalui perlindungan informasi medis anak, dan *accountability* tercermin dari tanggung jawab atas setiap tindakan keperawatan.

Meski demikian, perawat menghadapi hambatan etik seperti konflik nilai, keterbatasan sumber daya, dan tekanan pengambilan keputusan cepat. Hambatan ini menuntut kepekaan etik dan keterampilan komunikasi yang tinggi. Secara keseluruhan, implementasi prinsip etik merupakan wujud tanggung jawab moral dan profesional perawat dalam memberikan pelayanan yang manusiawi, adil, dan berkualitas, khususnya bagi anak yang merupakan kelompok rentan.

5.2 SARAN

5.2.1 Bagi akademik

Diharapkan institusi pendidikan keperawatan lebih menekankan pembelajaran etika keperawatan anak secara aplikatif, tidak hanya sebatas teori. Mahasiswa keperawatan perlu dibekali dengan keterampilan komunikasi empatik, pengambilan keputusan etis, serta pemahaman tentang hak-hak anak dan keluarga dalam konteks klinis. Penguatan kurikulum berbasis praktik etik akan membantu lulusan menjadi tenaga keperawatan yang profesional dan berkarakter.

5.2.1 Bagi praktis

- 1) Bagi instansi Rumah sakit daerah umum Ngimbang Kabupaten Lamongan.

Penulis menyarankan untuk menyederhanakan makna kata dalam komunikasi implementasi prinsip etik keperawatan *veracity* dalam pemberian asuhan keperawatan pada anak di ruangan anggrek RSUD Ngimbang Kabupaten Lamongan

- 2) Bagi profesi keperawatan

Tenaga keperawatan perlu terus meningkatkan sensitivitas etis dan kesadaran profesional dalam menjalankan praktik sehari-hari. Penerapan prinsip etik harus menjadi bagian dari sikap dan kebiasaan kerja, terutama dalam menghadapi situasi etis yang kompleks di ruang perawatan anak. Evaluasi berkala terhadap sikap etis dan pelatihan etika klinik perlu dilakukan untuk menjaga mutu dan integritas pelayanan.

3) Bagi peneliti

Melalui pelaksanaan penelitian ini, penulis mendapatkan pengalaman langsung dalam menggali dan memahami penerapan prinsip etik keperawatan pada anak secara lebih mendalam. Penelitian ini menjadi proses pembelajaran penting bagi penulis, khususnya dalam hal kepekaan terhadap nilai-nilai etik yang harus dijunjung tinggi dalam praktik keperawatan, seperti menghargai hak pasien, memberikan pelayanan dengan empati, menjaga privasi, dan bertanggung jawab atas setiap tindakan.

Penulis juga menyadari pentingnya menjaga sikap objektif, menjunjung etika penelitian, serta menghargai pengalaman informan selama proses wawancara dan observasi. Pengalaman ini diharapkan dapat menjadi bekal untuk menjadi tenaga keperawatan yang tidak hanya kompeten secara klinis, tetapi juga memiliki integritas dan tanggung jawab etis dalam memberikan pelayanan kepada pasien, khususnya anak dan keluarganya.

4) Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menjadi dasar bagi penelitian lanjutan mengenai implementasi etik keperawatan anak dengan pendekatan yang lebih luas, baik secara kuantitatif maupun kombinasi metode. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk mengeksplorasi pengalaman anak dan keluarga sebagai subjek penelitian, agar diperoleh perspektif yang lebih menyeluruh mengenai penerapan etika dalam pelayanan keperawatan

anak.

